

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini telah maju dengan pesat seiring dengan laju pertumbuhan manusia dan keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penemuan teknologi baru dan inovasi terhadap teknologi tersebut selalu terjadi, dan semua berubah dengan cepat serta berganti dengan sesuatu yang diharapkan lebih baik dari sebelumnya. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat cepat saat ini, lalu lintas dan pertukaran data menjadi sangat penting agar setiap orang tidak tertinggal dalam memperoleh informasi yang dibutuhkannya.

Kecepatan penyampaian informasi dan akses data merupakan salah satu media pendukung suatu organisasi untuk dapat berkembang dengan baik. Karenanya, perancangan suatu sistem informasi manajemen yang tepat dan optimal akan mampu meningkatkan kinerja organisasi, yang pada akhirnya nanti dengan dukungan aspek-aspek yang lain, akan mampu mewujudkan suatu kemajuan bagi organisasi tersebut.

Dinas Pendaftaran Penduduk dan Catatan Sipil Daerah Tingkat II Kota Semarang, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas informasi kependudukan di Kota Semarang, dituntut untuk memiliki suatu Sistem Informasi Manajemen atau pengolahan data yang baik agar diperoleh data dan informasi yang akurat serta tidak ada suatu kesalahan informasi di dalam pengolahannya.

Sistem Informasi Manajemen Kependudukan merupakan bagian dari sistem informasi manajemen Departemen Dalam Negeri adalah rangkaian unsur-unsur dan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian informasi kependudukan terpadu yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi utama Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Penyelenggaraan pendaftaran penduduk di Kota Semarang yang merupakan bagian dari Sistem Informasi Manajemen Kependudukan adalah keseluruhan aspek pendaftaran, pengolahan dan penyajian informasi data kependudukan termasuk penerbitan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan Surat-Surat Keterangan Kependudukan. Pendaftaran penduduk merupakan kegiatan pencatatan data penduduk akibat terjadinya kelahiran, kematian, perpindahan, kedatangan, perubahan status kewarganegaraan, status kependudukan dan mutasi biodata.

Perencanaan pembangunan akan semakin baik, jika didukung oleh tersedianya data dan informasi secara berkesinambungan. Data dan informasi kependudukan merupakan kumpulan elemen data penduduk yang terstruktur yang diperoleh dari hasil pendaftaran penduduk.

Pada intinya proses pendaftaran penduduk dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu kegiatan pendaftaran bersifat administratif dan kegiatan pendaftaran bersifat teknis. Kegiatan pendaftaran yang bersifat administratif lebih menekankan pada kelengkapan berkas-berkas persyaratan pendaftaran penduduk dan bagaimana cara memperolehnya, sementara kegiatan pendaftaran yang bersifat teknis menganggap bahwa ketika seseorang ingin mengajukan penerbitan Surat-

Surat Keterangan Kependudukan telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan, tanpa memperhatikan bagaimana cara mendapatkan syarat-syarat kelengkapan tersebut.

Proses pendaftaran penduduk yang dilakukan Dinas Pendaftaran Penduduk dan Catatan Sipil Kota Semarang saat ini masih memiliki kekurangan. Meskipun semua proses telah melalui komputer, tetapi masih dilakukan di dua tempat, yaitu pada Dinas Pendaftaran Penduduk Kecamatan (DPP-kecamatan) sebagai tempat untuk memasukkan data awal dan scan data serta Dinas Pendaftaran Penduduk Kota (DPP-kota) sebagai tempat mengkonsolidasikan data dan memproses sesuai dengan kebutuhan pemohon.

Proses pengiriman data dari DPP-kecamatan ke DPP-kota masih diantarkan langsung oleh petugas DPP-kecamatan yang sebenarnya adalah petugas DPP-kota yang ditempatkan di tiap-tiap kecamatan. Begitu pula untuk pengiriman data dari DPP-kota ke DPP-kecamatan data diambil langsung oleh petugas DPP-kecamatan, dengan menggunakan media penyimpanan sementara yang berupa disket. Proses seperti ini berlangsung setiap hari, data yang telah dimasukkan di tiap-tiap kecamatan oleh petugas DPP-kecamatan, akan dikonsolidasikan dan diproses di DPP-kota pada keesokan harinya.

1.2 Permasalahan

Sistem Informasi Manajemen Kependudukan yang baik, yang dapat memberikan pelayanan secara cepat dan mudah merupakan kebutuhan warga

masyarakat saat ini. Dari uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Belum sempurnanya Sistem Informasi Kependudukan yang ada, meskipun telah terkomputerisasi sampai pada tingkat penyimpanan dan pengolahan data di DPP-Kota.
2. Proses pemasukan data masih dilakukan di dua tempat, yakni di DPP-Kecamatan dan DPP-Kota. Dimana Proses pengiriman data dari dan ke DPP-Kota masih dilakukan secara manual, yaitu diantar atau diambil langsung oleh petugas dari DPP-Kecamatan dengan menggunakan media penyimpanan sementara berupa disket, sehingga menyebabkan pelayanan kepada masyarakat yang dihasilkan menjadi lambat karena harus melalui konsolidasi dan pemrosesan data di DPP-Kota serta pemutakhiran data di DPP-Kecamatan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulisan tugas akhir ini dibatasi pada masalah :

1. Proses Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kependudukan yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam sistem pendaftaran penduduk
2. Sebagai objek penelitian adalah aktivitas atau kegiatan pendaftaran penduduk yang bersifat teknis yang dilakukan di Kecamatan Banyumanik dan Dinas Pendaftaran Penduduk dan Catatan Sipil Kota Semarang serta basis data kependudukan di Kota Semarang.

3. Perancangan antarmuka program, sebagai sarana untuk mempermudah proses pemasukan data.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Membangun Sistem Informasi Manajemen Kependudukan yang terkomputerisasi yang akan menyempurnakan Sistem Informasi Kependudukan di Kota Semarang saat ini.
2. Merancang antarmuka serta mengimplementasikan sistem informasi berbasis jaringan online yang dapat memudahkan dalam proses pemasukan data pada saat terjadi perubahan jumlah penduduk yang data - data tersebut harus segera dimasukkan ke dalam basis data kependudukan.
3. Merancang antarmuka sebagai sarana untuk pemasukan data di tiap-tiap kecamatan dengan menggunakan perangkat lunak Visual Basic 6.0 yang akan diintegrasikan dengan Microsoft Access 4.0 menggunakan sistem networking (jaringan).

1.5 Metode Pembahasan

Metodologi yang digunakan dalam merancang Sistem Informasi Manajemen Kependudukan dalam tugas akhir ini adalah studi literatur berupa pengumpulan data dan informasi yang saat ini dan akan digunakan pada Dinas Pendaftaran Penduduk dan Catatan Sipil kota Semarang.

1.6 Sistematika Penulisan

1. Halaman Judul
2. Halaman Pengesahan
3. Kata Pengantar
4. Abstrak
5. Daftar Isi
6. Daftar Gambar
7. Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TEORI PENUNJANG

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA